

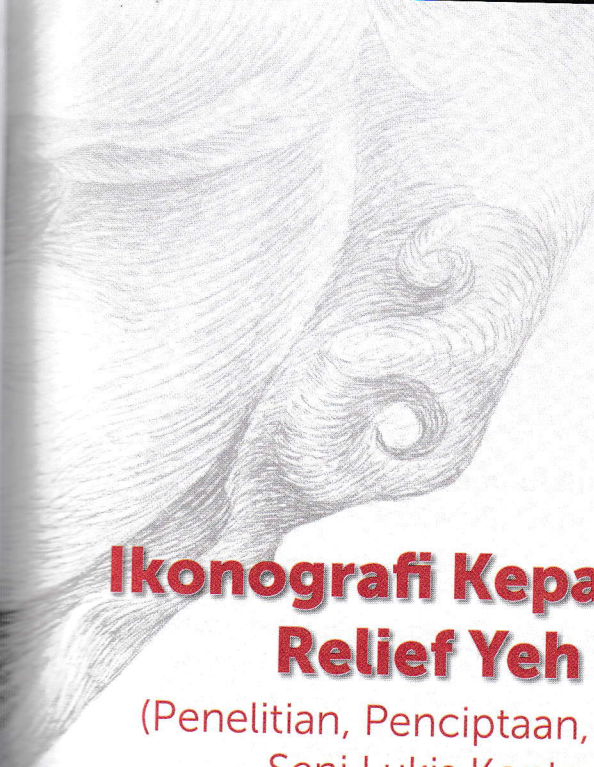
Buku Ajar

Ikonomografi Kepahlawanan Relief Yeh Pulu

(Penelitian, Penciptaan, dan Penyajian
Seni Lukis Kontemporer)



Dr. I Wayan 'Kun' Adnyana



Buku Ajar

Ikonomografi Kepahlawanan Relief Yeh Pulu

(Penelitian, Penciptaan, dan Penyajian
Seni Lukis Kontemporer)

Dr. I Wayan 'Kun' Adnyana



Ikongrafi Kepahlawanan Relief Yeh Pulu
(Penelitian, Penciptaan, dan Penyajian Seni Lukis Kontemporer)

ISBN 978-602-6896-15-5

Penulis

Dr Wayan 'Kun' Adnyana

Editor

Oscar Samaratunga, SE., M.Sn

Fotografi

Dr AA BAgus Udayana

Dr Wayan 'Kun' Adnyana

Data

Drs I Nengah Sudika MErg

Layout/Design

Desi In Diana Sari M.Sn

Penerbit

Arti

Denpasar, Bali

Cetakan Pertama

November 2017



Sambutan Rektor ISI Denpasar

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya, buku ajar saudara Dr I Wayan Adnyana (biasa dipanggil Kun, dosen seni murni FSRD ISI Denpasar) sebagai rangkaian skim Penelitian, Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S) dapat terlaksana sesuai rencana. Kami dari rektorat ISI Denpasar tentu sangat berbahagia dengan keberhasilan salah satu dosen kami ini, dalam pembuatan buku ajar berjudul: Ikonografi Kepahlawanan Relief Yeh Pulu.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi di Jakarta, karena berkat rintisannya melahirkan skim P3S ini, dosen-dosen perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi bidang seni dapat kesempatan untuk melakukan penciptaan dan penyajian seni berbasis riset. Skim P3S juga dapat dimaknai sebagai ruang kompetisi dosen untuk unjuk prestasi baik penciptaan maupun penyajian seni secara ilmiah, profesional dan bereputasi.

ISI Denpasar sendiri tahun 2017 ini berhasil memenangkan penelitian kompetisi nasional sebanyak 23 judul penelitian, dengan total anggaran Rp 1.441.000.000,-. Adapun skim yang berhasil dimenangkan, meliputi: Riset Dasar, Riset Terapan, Skim Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan-Penelitian Lapangan dalam negeri (kecil), Penelitian Disertasi Doktor, dan Penelitian Dosen Pemula. Prestasi ini dapat diraih karena semangat seluruh dosen untuk mengikuti kompetisi sangat tinggi.

Saudara Dr I Wayan 'Kun" Adnyana telah melewati tahap riset, penciptaan, dan kini penyajian seni. Harapannya buku ajar yang berbasis riset bersubjek Ikonografi Kepahlawanan Relief Yeh Pulu ini bisa menjadi ruang apresiasi masyarakat seni tingkat nasional, sekaligus mendapat respon apresiasi yang baik. Untuk itu kami atas nama lembaga ISI Denpasar mengucapkan selamat dan semoga sukses adanya.

Denpasar, 18 Juli 2017

Rektor ISI Denpasar

Prof Dr I Gede Arya Sugiarta

NIP: 19662011991031003



Sambutan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas ijinNya pada malam ini kita bersama-sama menyaksikan pembukaan Pameran Tunggal oleh Dosen ISI Denpasar.

Karya seni yang sama-sama kita saksikan ini merupakan hasil dari pendanaan penelitian di Kemenristek Dikti melalui Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, yaitu Skim Penelitian, Penciptaan, dan Penyajian Seni (P3S) 2017, untuk pertama kalinya dikompetisikan secara nasional bagi seluruh dosen perguruan tinggi.

Saya sangat berbahagia, karena akhirnya ada hasil riset P3S, yang telah sampai pada tahap penyajian seni (gelar pameran). Seperti kali ini menyajikan pameran tunggal seni lukis kontemporer atas nama Dr I Wayan 'Kun' Adnyana (dosen program studi seni murni ISI Denpasar). Tentu kami dari Kementerian Ristekdikti menyambut baik acara ini, dan berharap di kemudian hari Skim P3S ini secara langsung berkontribusi menumbuhkan reputasi dosen pencipta seni baik di tingkat nasional maupun internasional. Kami juga mengapresiasi keterlibatan pihak Bentara Budaya Jakarta yang telah bersedia menjadi mitra pendukung sebagai ruang penyajian seni.

Skim P3S ini tentu menjadi peluang sangat penting bagi dosen, terutama dosen di perguruan tinggi seni, atau juga perguruan tinggi lainnya yang memiliki prodi bidang seni, untuk mengaktualisasikan diri, baik dalam hal membangun seni berbasis riset, dan juga tidak kalah

penting terkait tata kelola penyajian seni (pameran, pentas, festival, dan lain-lain). Terlebih skim P3S memiliki alokasi waktu setahun, dan memungkinkan untuk pembiayaan selama 3 tahun, seyogyanya bisa diarahkan secara berjenjang dari nasional, asia (kawasan) dan internasional.

Dr I Wayan 'Kun' Adnyana, dilihat dari curriculum vitae-nya baik dalam bidang riset dan penyajian seni sepertinya sudah mumpuni, sehingga harapannya skim P3S ini dapat mendorong untuk menjangkau pameran tunggal baik skala nasional maupun internasional. Melihat topik yang diangkat yakni: Ikonografi Kepahlawanan Relief Yeh Pulu, dapat menjadi bacaan dan bahasan tentang capaian seni lukis kontemporer hari ini memungkinkan untuk tetap melihat khasanah seni rupa Nusantara sebagai basis penciptaan seni. Ini pula yang dapat menjadi simpul karakter seni lukis kontemporer Indonesia; penciptaan seni yang tetap memiliki roh dan spirit Indonesia.

Demikian sambutan saya ini, semoga melalui skim P3S, dosen-dosen bidang seni dan juga budaya-humaniora dapat meraih ruang aktualisasi berlandaskan semangat riset, penciptaan, dan penyajian seni berkredibilitas tinggi. Selamat berpameran untuk saudara Dr I Wayan 'Kun' Adnyana.

Jakarta, Juli 2017

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Prof. H. Mohammad Nasir PhD

Ucapan Terima Kasih

Pertama, penulis haturkan rasa syukur kehadapan Tuhan Yang maha Esa, karena berkat rahmatNya, akhirnya buku ajar ini bisa diterbitkan sesuai jadwal. Penerbitan buku ini karena dukungan berbagai pihak. Terutama Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Prof. H. Mohammad Nasir PhD, Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Dr Muhammad Dimiyati, Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Prof Dr Ocky Karna Radjasa, yang mendanai skema Penelitian, Penciptaan, dan Penyajian Seni (P3S) 2017 yang penulis menangkan. Kepada Rektor ISI Denpasar Prof Dr I Gede Arya Sugiarta, Ketua LP2MPP ISI Denpasar periode 2013-2017 Dr I Gusti Ngurah Ardana M.Erg, yang telah memberikan dukungan moril dan koordinasi terkait keseluruhan proses kegiatan, hingga penyusunan buku ini.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang selama proses kegiatan sangat berkontribusi luar biasa, di antaranya: anggota peneliti (Ni Luh Desi In Diana Sari M.Sn, Drs I Nengah Sudika MErg, Dr AA. Bagus Udayana), Direktur Bentara Budaya Jakarta Frans Sartono, Pengelola Bentara Budaya Bali Warih Wisatsana, Kurator pameran Citra Yuga Putu Fajar Arcana, editor buku ajar ini Oscar Samaratungga M.Sn, pemain teater Tony Broer, Manajer Bentara Budaya Jakarta Ika W Burhan, staf operasional Bentara Budaya Jakarta Ni Made Purnama Sari, Sekretaris LP2MPP ISI Denpasar periode 2013-2017 Dr I Komang Sudirga M.Hum, Koordinator Penelitian LP2MPP ISI Denpasar periode 2013-2017 Dr I Wayan Mudra, dan staf LP2MPP ISI Denpasar (Drs I Ketut Suidiana, I Gusti Ngurah Ardika S.Sos, Putu Agus Junianto ST, I Wayan Winata, I Ketut Parwata, Eka, dan lain-lain. Penulis juga menghaturkan terimakasih kepada penulis kritik dan jurnalis terkait penyajian P3S ini, yaitu: Nawa Tunggal (Harian Kompas), Rai Warsa (Pemred Bali Express), I Gede Suyadnyana (Pemred harian Denpost), IGAK Dwikora Putra (Pemred Warta Bali), Agung Prijidanto (Majalah Galeri Nasional Indonesia), dan Sharon Nadeem (harian The Jakarta Post).

Demikian ucapan terima kasih ini disampaikan, besar harapannya kerjasama yang baik ini tetap terjalin di masa datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu berberkati kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan bagi kita semua.

Denpasar, Oktober 2017

Dr I Wayan 'Kun' Adnyana

Daftar Isi

Sambutan Rektor ISI Denpasar	3
Sambutan Menristekdikti	5
Ucapan Terima Kasih	7
Daftar Isi	9
Daftar Foto	11
Daftar Gambar	11
Daftar Lukisan	13
Pengantar Penulis	
Membaca Relief Yeh Pulu dalam Seni Lukis Kontemporer	15
BAB I	
PENELITIAN RELIEF YEH PULU	21
1.1. Pendahuluan	21
1.2. Metode	21
1.3. Analisis Pra-Ikonografi	26
1.4. Analisis Ikonografi	32
1.5. Analisis Ikonologi	34
BAB II	
PROSES PENCIPTAAN SENI LUKIS KONTEMPORER	38
2.1. Konsep Penciptaan	38
2.2. Metode Penciptaan	40
2.3. Proses Penciptaan Seni Lukis Kontemporer	41
a. Eksperimen Medium	41
b. Eksplorasi Bahasa Visual	43
c. Penyusunan Konteks yang Relevan	45
2.4. Karya Seni Lukis Kontemporer	46

BAB III	
PENYAJIAN SENI	83
3.1. Bentuk Penyajian Seni	83
3.2. Komponen Penyajian Seni	84
3.3 Tahapan Penyajian Seni	86
a. Penjajagan	86
b. Persiapan	86
c. Pelaksanaan	88
d. Respon Media	100
e. Evaluasi	100
BAB IV	
PENUTUP	111
4.1. Kesimpulan	111
4.2. Saran-saran	113
Daftar Pustaka	115
Curriculum Vitae	117
Lampiran	123

Daftar Foto

Foto 1.	Relief perempuan tua membuka pintu gerbang	14
Foto 2.	Relief Yeh Pulu.	22
Foto 3.	Relief lelaki membawa pacul	28
Foto 4.	Relief lelaki pengusung tempayan (belanga tempat menyimpan tuak)	29
Foto 5.	Relief lelaki memburu macan	30
Foto 6.	Relief pesta minum (teh)	30
Foto 7.	Relief lelaki pengendara kuda sementara ekor kuda ditarik seorang perempuan	31
Foto 8.	Relief lelaki mengendarai kuda	31
Foto 9.	Relief muka lelaki dengan ekspresi seram	36
Foto 10.	Relief Yeh Pulu sisi utara	36
Foto 11.	Relief patung Ganesha	37
Foto 12.	Relief Yeh Pulu sisi selatan	37
Foto 13.	Proses melukis karya ' <i>Hunting a Tiger</i> '	42
Foto 14.	Proses melukis ' <i>Landscape a Desire</i> '	42
Foto 15.	Staf Bentara Budaya mengatur tata pemajangan karya	90
Foto 16.	Suasana tata pemajangan pameran Citra Yuga	90
Foto 17.	Tony Broer sedang geladi bersih pementasan	91
Foto 18.	Suasana tata pemajangan pameran Citra Yuga	91
Foto 19.	Suasana pameran Citra Yuga	92
Foto 20.	Penulis berpose di depan karya	93
Foto 21.	Pembukaan pameran Citra Yuga	94
Foto 22.	Penandatanganan poster pameran	96
Foto 23.	Kurator pameran Citra Yuga Fajar Arcana	96
Foto 24.	Pemain teater Tony Broer	97
Foto 25.	Sambutan Rektor ISI Denpasar	97
Foto 26.	Persiapan presentasi makalah dalam IICACS	98
Foto 27.	Presentasi seminar bersama Rektor ISI Surakarta	98
Foto 28.	Review internal di ISI Denpasar	99
Foto 29.	Presentasi dalam Review Eksternal	99
Foto 30.	Artikel Majalah Galeri Nasional, Jakarta,	103
Foto 31.	Artikel Koran Kompas	104
Foto 32.	Berita Harian Warta Bali	106
Foto 33.	Berita Harian Kompas	108
Foto 34.	Berita Harian Bali Express	108
Foto 35.	Artikel Harian The Jakarta Post	109
Foto 36.	Desain undangan bagian depan	132
Foto 37.	Desain undangan bagian dalam	133

Foto 38. Desain pertama Poster Pameran berbahasa Indonesia	134
Foto 39. Desain kedua Poster Pameran berbahasa Indonesia	135
Foto 40. Desain Poster Pameran berbahasa Inggris	136
Foto 41. Desain Poster Pameran untuk media sosial	137
Foto 42. Desain Sampul Katalog Pameran Citra Yuga	138
Foto 43. Daftar pengunjung pameran Citra Yuga	140
Foto 44. Ucapan selamat pameran Citra Yuga	142
Foto 45. Paralel presentasi IICACS	143
Foto 46. Proseding IICACS, 2018	144
Foto 47. Daftar isi proseding IICACS, 2018	145
Foto 48. Absensi kehadiran Review Eksternal	146
Foto 49. Presentasi dalam Review Eksternal	147
Foto 50. Anggota Penelitian	148

Daftar Gambar

Gambar 1. Skema Kajian dan Penciptaan dalam <i>Drawing</i>	20
Gambar 2. <i>Roadmap</i> P3S	25
Gambar 3. Exploring Artifact (<i>Drawing Studies</i>)	38
Gambar 4. Roman Scape 1 (<i>Drawing Studies</i>)	82
Gambar 5. Roman Scape 2 (<i>Drawing Studies</i>)	110
Gambar 6. Ganesha (<i>Drawing Studies</i>)	114

Daftar Lukisan

Lukisan 1.	Gateway	52
Lukisan 2.	Going Home	54
Lukisan 3.	Build Rainbow	56
Lukisan 4.	Cavalry Force	58
Lukisan 5.	Escape	60
Lukisan 6.	Bodies Flying in Universe	62
Lukisan 7.	Hunting a Tiger	64
Lukisan 8.	The Heroes	66
Lukisan 9.	Scape of Desire	68
Lukisan 10.	Pray for Goddess	70
Lukisan 11.	The King	72
Lukisan 12.	The Power of Ganesha	74
Lukisan 13.	The Shadow of Heroes	76
Lukisan 14.	Wishing for Princess	78
Lukisan 15.	Ancient Artifact Discovery	80
Lukisan 16.	Forward to the Past	128
Lukisan 17.	Reborn	130



Foto 1. Relief perempuan tua yang sedang membuka pintu gerbang

Pengantar Penulis

Membaca Relief Yeh Pulu dalam Seni Lukis Kontemporer

Terbitan buku ajar ini, merupakan luaran paling akhir, selain laporan final pelaksanaan skema Penelitian, Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S) 2017 yang dimenangkan. Buku ini mengurai secara berurutan seluruh rangkaian proses penelitian, penciptaan seni lukis kontemporer, dan penyajian seni berupa gelar pameran tunggal bertajuk 'Citra Yuga' di Bentara Budaya Jakarta (1-8 Agustus 2017). Termasuk juga diseminasi berupa publikasi artikel di jurnal akreditasi nasional Mudra dan presentasi artikel pada Konferensi Internasional The 2nd Annual of International and Interdisciplinary Conference on Arts Creation and Studies (IICACS) di ISI Surakarta. Luaran tambahan berupa artikel yang diterbitkan dalam buku Seni = Sains bersama 14 penulis alumni Pasca sarjana ISI Yogyakarta, penerbit Karpindo Surakarta, 2017.

Secara ringkas latar belakang P3S yang bertema Ikonografi Kepahlwanan Relief Yeh Pulu: Landasan Penciptaan Seni Lukis Kontemporer, berangkat dari pemahaman bahwa Seni lukis kontemporer memiliki fungsi strategis dalam mengungkap sisi-sisi kepahlwanan dunia sehari-hari masa kini. Apalagi kondisi sosial makro yang timpang dengan beragam masalah sosial seperti gejala runtuhnya nilai-nilai kemanusiaan yang fundamental, seperti gotongroyong, semakin penting kembali menimbang seni sebagai antena sosial. Masalah peredaran narkoba, pelecehan seksual, korupsi, radikalisme dan terorisme, hendaknya menjadi perhatian bersama, termasuk kalangan seniman akademis. Tema-tema kepahlwanan, yang mengungkap ekspresi dan perilaku heroik dan keteladanan sehari-hari manusia menjadi penting untuk ditawarkan.

Setelah melakukan proses penelitian lapangan secara mendalam, tema kepahlwanan juga dapat ditemukan pada relief Yeh Pulu, yang berlokasi di Desa Bedulu, Gianyar. Relief Yeh Pulu ditulis sangat menarik dalam buku *Monumental Bali*, 1978 oleh A.J Bernet Kempers (134-139). Kempers mendeskripsikan beberapa perangkat

alat pertanian tradisional sebagai idiom visual yang menarik untuk diperbincangkan, seperti muncul benda pacul, tuwak (minuman keras dari buah lontar), juga benda-benda pikulan. Penyebutan 'figur wayang' untuk relief Yeh Pulu, seperti yang didengar pelukis Nieuwenkamp saat melukis Gua Gajah tahun 1925 (Kempers, 1977: 134), sebenarnya penyebutan yang sedikit keliru, kalau merujuk pada figur wayang dalam lukisan Kamasan. Beberapa figur manusia pada relief Yeh Pulu justru mendekati naturalistik, anatomi tubuh dan juga proporsi mendekati atletis. Figur wayang cenderung ornamentik dan pipih, sehingga sangat tidak mudah untuk menggambarkan sosok penunggang kuda, adegan berburu, dan aktivitas bergerak lainnya.

Ramseyer menuliskan "Sosok penunggang kuda dengan hanya memakai kain pendek dan ikat pinggang, sementara rambut panjangnya menyentuh bahu. Dia menunggang kuda tanpa pelana, dan terlihat mengekang kudanya untuk lari" (2002: 45). Figurasi subjek relief yang mendekati proporsi manusia normal, bahkan sedikit jangkung itu tentu sangat ideal untuk menggambarkan adegan kepahlawanan seperti penunggang kuda tersebut.

Proses penelitian menggunakan dua metode yang berjalan **beriringan**, yaitu metode yang dipakai penelitian lapangan dan **metode** penciptaan karya. Penelitian ini merupakan rangkaian penelitian kualitatif dengan pendekatan ikonografi Panofsky, yang intinya menunjuk pada analisis atas visual relief Yeh Pulu. Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Muller bersumber pada pengamatan kualitatif, yang lebih menekankan pada segi kualitas secara alamiah karena menyangkut pengertian, konsep, nilai serta ciri-ciri yang melekat pada objek penelitian (Kaelan, 2005: 5).

Analisis berbasis studi ikonografi, merujuk pada teori Panofsky bertujuan untuk menemukan konsep estetika visual, alegori dan simbol pada subjek kajian (D'allea, 2005: 22-23). Tahun pertama khusus untuk merumuskan formulasi ikon visual seni lukis, baik subjek gambar, teknik, dan juga pola representasi. Panofsky membagi dalam tiga langkah analisis terhadap citra karya seni, pertama: pra-ikonografi, yang mengungkap citra (gambar) secara formal, tanpa referensi dan juga hal lain di luar urusan visual. Langkah kedua,

ikonografi bertujuan untuk memahami cerita dan juga karakter dari citra (gambar) tersebut. Ketiga, ikonologi menemukan makna yang terkait dengan kondisi budaya dan sejarah yang melingkupi. Ikonografi juga berkaitan dengan menemukan konsep alegori dan simbol pada gambar (D'alleva, 2005: 22-23).

Walau dalam praktik analisis ketiganya dipakai, tetapi dalam penelitian ini tekanannya pada praktik ikonografi. Karena pada level ini estetika visual, alegori dan simbol dibaca, tanpa terburu-buru untuk merumuskan makna budaya yang potensial dalam citra (gambar) tersebut.

Sementara metode (praktik) penciptaan seni, merujuk pada rumusan Sullivan dalam *Art Practice as Research* (2005), yang di dalamnya menyangkut praktik memahami yang visual (tampak), yakni dengan memikirkan medium, bahasa, dan konteks (124-127). Praktik penciptaan seni lukis kontemporer dalam konteks ini, bahwa hasil analisis data kemudian menghasilkan rumusan konsep estetika visual. Sementara komponen estetika visual mengikuti tiga komponen (Sullivan, 2005): eksplorasi medium, penemuan bahasa visual dan konteks yang relevan dengan tema kepahlawanan dunia sehari-hari.

Setelah melewati proses pengkajian dan eksplorasi penciptaan, maka dapat dirumuskan temuan lima pendekatan/metode penciptaan seni lukis kontemporer yang dimaksud yaitu: (a) *cutting* (menggunting; membayangkan relief Yeh Pulu seperti layaknya lembar poster komik, yang kemudian dapat digunting bebas); (b) *coloring* (memberi warna sesuai kemauan artistik pelukis); (c) *highlighting* (menjadikan subjek/adegan/plot relief tertentu sebagai pusat perhatian); (d) *smashing* (merangkai pecahan dan kepingan relief yang berserak akibat korosi bebatuan); (e) *drawing* (konstruksi subjek visual berbasis gambar/teknik garis).

Berikut komponen estetika visual dan target yang (akan) dicapai:

Komponen Estetika Visual	Tahun Pertama (estetika visual)	Tahun Kedua (alegori)	Tahun Ketiga (simbol)
Ekplorasi medium	Temuan medium Teknik/ pendekatan penciptaan	Pengembangan temuan medium dan teknik (tahun pertama).	Pengembangan temuan medium dan teknik (tahun pertama & tahun kedua).
Bahasa visual	Subjek visual baru berkarakter relief Yeh Pulu	Subjek visual berfokus pada sistem narasi kepahlawanan.	Subjek visual sebagai penanda (simbol) baru juga eksplorasi penanda visual relief Yeh Pulu.
Konteks yang relevan	Sensasi visual lebih pada upaya mencipta citra imajinatif bersanding ikon relief Yeh Pulu.	Sensasi visual lebih pada upaya memasukkan sistem narasi kepahlawanan masa kini dengan narasi relief Yeh Pulu.	Sensasi visual sandingan penanda visual baru dengan penanda simbolik relief Yeh Pulu.

Pengantar ini dalam versi yang sedikit berbeda juga telah dimuat dalam katalog pameran 'Citra Yuga' di Bentara Budaya Jakarta, 1-8 Agustus 2017. Harapannya pembaca dapat mendapat gambaran yang menyeluruh tentang totalitas rangkaian penelitian, penciptaan dan penyajian seni rupa yang telah dilakukan.

Penerbitan buku ini tidak akan terlaksana dengan lancar kalau tanpa dukungan baik material dan spiritual dari berbagai pihak. Untuk itu, ijinakan menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada: Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Prof H. Mohamad Natzir PhD, Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan

Prof Ocky Karna Radjasa, Rektor ISI Denpasar Prof Dr I Gede Arya Sugiarta, Anggota peneliti: Drs I Nengah Sudika M.Erg, Ni Luh Desi In Diana Sari MSn, dan Dr AA Bagus Udayana, editor: Oscar Samaratungga MSn, Penerbit Arti, Denpasar, dan seluruh pengelola LP2MPP ISI Denpasar.

Denpasar, Oktober 2017

Dr. I Wayan 'Kun' Adnyana

Daftar Pustaka

Buku, Jurnal dan Proseding Seminar:

- Adnyana, I Wayan. (2015), *Pita Maha: Gerakan Sosial Seni Lukis Bali 1930-an*, (disertasi), ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- (2017), "Relief Yeh Pulu dalam Seni Lukis Kontemporer: Sebuah Model Penciptaan Berbasis Riset" dalam *Seni=Sains*, editor: Suwarno Wisetrotomo, Karpindo, Surakarta.
- (2017), "Creative Contemporary Painting: Based on Iconography of Yeh Pulu Relief", proceeding The 2nd Annual of International Interdisciplinary Conference of Arts Creative and Studies (IICACS) (14-15 Oktober 2017), Donie Fadjar Kurniawan (editor), Institut Seni Indonesia Surakarta, (<http://repo.isi-dps.ac.id/2454/>).
- Adnyana, I Wayan, I Nengah Sudika, Luh Desi In Diana Sari, AA Gde Bagus Udayana. (2017), "Exploring Yeh Pulu Relief: An Iconography Approach" *Jurnal Seni Budaya Mudra*, Vol: 32, No. 3, September 2017): <http://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mudra/article/view/176>.
- Arcana, Putu Fajar. (2017), "Citra Yuga: Visual Hari Ini dan Refleksi Arkais: Catatan Kuratorial", Katalog Pameran Citra Yuga (Ikonomografi Kepahlawanan Relief Yeh Pulu: Landasan Penciptaan Seni Lukis Kontemporer Dr I Wayan 'Kun' Adnyana, Bentara Budaya, Jakarta.
- D'Alleva, Anne. (2005), *Look Again ! (Art History and Critical Theory)*, Pearson-Prentice Hall Inc, New Jersey.
- Graham, Beryl., and Sarah Cook. (2010), *Rethinking Curating: Art After New Media*, The MIT Press, Cambridge.
- Kaelan, MS. (2005), *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat, Paradigma*, Yogyakarta.

Kempers, A.J. Bernet, (1959), *Ancient Indonesian Art*, Harvard University Press, Cambridge, Massachusetts.

-----, (1978), *Monumental Bali*, Van Goor Zonen, Den Haag

Panofsky, Erwin. 1971, *Studies in Iconology*, Icon Edition, Corolado.

Ramseyer, Urs. (2002), *The Art and Culture of Bali*, Basel, Museum der Kulturen.

Sullivan, Graeme. (2005), *Art Practice as Research*, Sage Publication, London.

Artikel Media:

Frigidanto, Agung. (2017), "Lima Cara Kun Mengupas Relief" *Majalah Galeri Nasional*, edisi 23.

Nadeem, Sharon. (2017), "Connecting Past and Present", *The Jakarta Post* (Jumat, 4 Agustus 2017), Jakarta.

Tunggal, Nawa. (2017), "Citra Yuga, Kepahlawanan Orang Biasa", *Kompas*; Minggu, 6 Agustus), Jakarta.

"Hal menarik berikutnya, yakni soal membangun kesan bahwa yang arkais juga secara simplisit dapat dijadikan metafora untuk membaca fenomena sosial hari ini. Seperti Kun mentautkan—atau sekedar menyandingkan—antara plot relief dengan gambar kerangka pintu (gerbang rumah). Ini dapat saja dimaknai sebagai upaya untuk memahami yang hari ini, dari membaca seksama geneologi sejarah masa lalu" **Fajar Arcana**, Kuratorial Pameran Citra Yuga, 1-8 Agustus 2017.

"Melihat topik yang diangkat yakni: Ikonografi Kepahlawanan Relief Yeh Pulu, dapat menjadi bacaan dan bahasan tentang capaian seni lukis kontemporer hari ini, memungkinkan untuk tetap melihat khasanah seni rupa Nusantara sebagai basis penciptaan seni. Ini pula yang dapat menjadi simpul karakter seni lukis kontemporer Indonesia; penciptaan seni yang tetap memiliki roh dan spirit Indonesia" **Prof H Mohammad Nasir PhD**, sambutan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia untuk pameran Citra Yuga, 1-8 Agustus 2017.

"Saudara Dr I Wayan 'Kun' Adnyana telah melewati tahap riset, penciptaan, dan kini penyajian seni. Harapannya pameran yang berbasis riset bersubjek Ikonografi Kepahlawanan Relief Yeh Pulu ini bisa menjadi ruang apresiasi masyarakat seni tingkat nasional, sekaligus mendapat respon apresiasi yang baik" **Prof Dr I Gede Arya Sugiarta**, sambutan Rektor ISI Denpasar, dimuat untuk pameran Citra Yuga, 1-8 Agustus 2017.



Penerbit Arti
Denpasar, Bali

